

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjutan maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca cepat kelompok siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran TFSS lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran Ekspositori yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 16,67 > 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Kemampuan membaca cepat kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual tinggi lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual rendah yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 19,58 > 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
3. Kemampuan membaca cepat kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 26,00 > 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
4. Terdapat interaksi antara teknik pembelajaran, gaya belajar visual, dan minat belajar dalam mempengaruhi kemampuan membaca cepat siswa. Kelompok

siswa dengan gaya belajar visual tinggi akan memperoleh kemampuan membaca cepat yang lebih tinggi jika diajarkan dengan teknik pembelajaran TFSS yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 4,21 > 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Demikian pula dengan kelompok siswa dengan minat belajar tinggi akan memperoleh kemampuan membaca cepat yang lebih tinggi jika diajarkan dengan teknik pembelajaran TFSS yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 4,11 > 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran TFSS memiliki kemampuan membaca cepat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran Ekspositori. Dengan demikian, diharapkan agar para guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai pengalaman, pemahaman, wawasan dalam memilih teknik pembelajaran. Dengan penguasaan teknik-teknik pembelajaran yang dimiliki oleh guru, maka guru tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Untuk itu, perlu disosialisasikan kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia tentang penerapan teknik pembelajaran.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah bagaimana mengaktifkan siswa, melibatkan siswa untuk terus belajar tanpa merasa terpaksa. Untuk itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bukan seperti yang terjadi

selama ini dimana siswa lebih banyak pasif, memperhatikan guru mendemonstrasikan ucapan dan mengikuti ucapan yang dibelajarkan guru.

Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan kemampuan membaca cepat siswa. Salah satunya adalah gaya belajar visual. Gaya belajar visual mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental, gambar menonjol dalam modalitas ini. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/ penglihatan (visual). Dalam hal ini teknik pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak menitikberatkan pada peragaan, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarkannya di papan tulis. Anak yang bergaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video.

Selain gaya belajar visual, minat belajar juga berperan dalam kemampuan membaca cepat siswa. Minat belajar adalah kesukaan terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan keingintahuan, ketertarikan, serta keinginan untuk ikut serta dalam belajar, dalam hal ini adalah belajar pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pembelajaran TFSS adalah teknik pembelajaran yang mengajarkan kepada para siswa untuk membagi titik konsentrasi pandangan mata terpusat pada tiga fokus setiap barisnya, sebagian dipusatkan di kiri, sebagian di tengah, dan sebagian lagi di kanan yang dapat mengefektifkan waktu baca sebab cara baca

tidak lagi berhenti pada satuan-satuan frase atau kata tetapi pada setiap akhir kalimat. Penggunaan teknik pembelajaran TFSS ini memiliki beberapa keuntungan yaitu: (a) Bahan pelajaran dapat disampaikan secara menarik; (b) Melayani jumlah siswa yang lebih besar; (c) Mengetahui kelemahan pada cara membaca dan mengubahnya menjadi kekuatan dalam meningkatkan kemampuan membaca; (d) Biaya yang dikeluarkan relatif kecil dan mudah disesuaikan.

Teknik pembelajaran TFSS yang memiliki gaya belajar visual dan minat belajar tinggi menghasilkan kemampuan membaca cepat yang lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini berarti teknik pembelajaran TFSS cocok dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca cepat. Oleh karena itu, kemampuan membaca cepat yang dimiliki siswa menuntut guru untuk mengetahui teknik pembelajaran yang cocok sesuai karakteristik siswa. Memang tidak mudah karena dalam suatu kelas terdapat tingkat kemampuan membaca cepat yang berbeda-beda, maka guru dituntut untuk lebih menguasai beberapa teknik pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan tidak terfokus hanya pada satu strategi saja.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan teknik pembelajaran TFSS untuk melihat kemampuan membaca cepat siswa.

2. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan gaya belajar visual tinggi untuk melihat kemampuan membaca cepat siswa.
3. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan minat belajar tinggi untuk melihat kemampuan membaca cepat siswa.
4. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan teknik pembelajaran TFSS, gaya belajar visual tinggi, dan minat belajar tinggi untuk melihat kemampuan membaca cepat
5. Semakin majunya teknologi yang berkembang saat ini diharapkan guru dapat mengakomodasikan teknik-teknik pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di kelas menjadi lebih menarik.
6. Kepada pihak sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dalam menunjang efektivitas pelaksanaan belajar mengajar di kelas.